

Sosialisasi Bullying Free Zone Dengan Panti Asuhan Ridho Ilahi

Adi Neka Fatyandri¹, Evi Silvana Muchsinati², Alif Ananda Pratama³, Eason Prisco⁴, Ella Triana Wirawan⁵, Fiona⁶, Jesson Lim⁷, Mashita Ayuni⁸, Melson⁹, Senly¹⁰

Universitas Internasional Batam

Email : adieka@uib.ac.id, evi@uib.ac.id, 2141019.alif@uib.edu, 2141276.eason@uib.edu, 2141132.ella@uib.edu, 2141147.fiona@uib.edu, 2141216.jesson@uib.edu, 2141041.mashita@uib.edu, 2141001.melson@uib.edu, 2141318.senly@uib.edu

Abstrak

Berdasarkan data yang didapatkan oleh *Organisation of Economic Co-operation and Development* (OECD) dalam riset *Programme for International Students Assessment* (PISA) pada tahun 2018, mengungkapkan bahwa kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia cukup besar dengan rata-rata sebesar 41,1% murid di Indonesia pernah mengalami *bullying*. Tindakan *bullying* cukup membawa dampak yang buruk para korban baik secara fisik maupun mental, seperti luka-luka, trauma, dan depresi. Oleh karena itu penulis melakukan sosialisasi dengan membawakan materi mengenai *bullying free zone* dengan tujuan untuk membimbing generasi muda mengenai bahayanya *bullying* dan dampak yang di bawakan. Dalam sosialisasi ini, penulis memilih anak-anak di panti asuhan Ridho Ilahi sebagai *target* kegiatan sosialisasi. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada pihak pengurus di panti asuhan. Dengan adanya kegiatan ini, akan meningkatkan kesadaran bagi generasi muda mengenai bahayanya *bullying* dan toleransi di antara sesama.

Abstract

Based on data obtained by the Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) in the Program for International Students Assessment (PISA) research in 2018, it was revealed that cases of bullying that occurred in Indonesia were quite large with an average of 41.1% of students in Indonesia have experienced bullying. Bullying has quite a negative impact on the victims, both physically and mentally, such as injuries, trauma, and depression. Therefore, the author conducts socialization by bringing material about the bullying free zone with the aim of guiding the younger generation about the dangers of bullying and its impact. In this socialization, the author chose the children in the Ridho Ilahi orphanage as the target of the socialization activity. In collecting data, the authors conducted observations and interviews with the management at the orphanage. With this activity, it will increase awareness for the younger generation about the dangers of bullying and tolerance among others.

Keywords: *bullying, individual, mental, physic, depression*

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Bullying adalah bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa

terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. *Bullying* ini dapat terjadi karena pelaku pernah jadi korban *bullying* sebelumnya, tidak percaya diri, terlalu dibebaskan, senang mengejek orang lain,

kurangnya rasa empati, dll. Dalam beberapa tahun terakhir ini, kasus *bullying* ini sering terjadi. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya kasus *bullying* yang masuk dalam berita. Kasus *bullying* sering terjadi dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil kajian Konsorsium Nasional Pengembangan Sekolah Karakter tahun 2014 menyebutkan bahwa hampir setiap sekolah di Indonesia ada kasus *bullying*, meski hanya *bullying* verbal dan psikologis mental. Statistik kasus pengaduan anak di sektor pendidikan dari Januari 2011 hingga Agustus 2014 terdaftar sebanyak: Tahun 2011 terdapat 61, tahun 2012 terdapat 130 kasus, tahun 2013 terdapat 91 kasus, tahun 2014 dan terdapat 87 kasus.

Perilaku *bullying* ini bertentangan dengan UUD 1945 pasal 28B ayat 2 berbunyi, “Menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Kasus *bullying* yang kerap sering terjadi ini membuat penulis merasa pentingnya untuk mengangkat masalah ini. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan sosialisasi mengenai *bullying* dengan harapan untuk mendidik anak-anak generasi muda sekarang menjadi lebih mengerti mengenai *bullying* dan dampak yang dibawakan. Dalam melakukan sosialisasi ini, penulis juga menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.

2. Tujuan

Tujuan penulis melakukan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi anak-anak tentang apa itu “*bullying*” dan juga supaya anak-anak tidak melakukan tindakan “*bullying*” dan mengerti bahwa tindakan “*bullying*” tidak dibenarkan. Penulis membahas seputar materi “*bullying*” kepada anak-anak agar dapat

meningkatkan solidaritas mereka dan tidak “*mem-bully*” satu sama lain.

Masalah

Setelah melakukan riset, penulis menemukan adanya beberapa kejadian yang tertangkap dari permasalahan maraknya pembulian di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan remaja, sehingga penulis akan membahas mengenai *bullying* kepada anak-anak panti asuhan, karena kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia cukup besar dan rata-rata sebesar 41% murid di Indonesia pernah mengalami *bullying* dan cukup membawa dampak yang buruk untuk para murid-murid kedepannya salah satunya murid bisa terkena depresi, maka dari pembahasan tentang *bullying* yang penulis bawakan penulis harap murid-murid terutama di Indonesia untuk sadar dan berpikir lebih terbuka.

Metode

1. Metode Penyampaian

Dalam menyampaikan materi, penulis memutuskan untuk menggunakan metode sosialisasi. Secara umum, pengertian sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Beberapa orang juga mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Dengan menggunakan metode sosialisasi, penulis berharap dapat menyampaikan dengan baik pemahaman yang ingin disampaikan ke generasi muda.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan kunjungan ke panti asuhan idho Ilahi dan menggunakan metode observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa, sedangkan observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau objek yang akan diteliti. Dalam melakukan observasi, penulis melakukan observasi secara langsung ke panti asuhan Ridho Ilahi untuk melihat kondisi dan suasana.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara ini penulis lakukan bersama dengan ustad Romli Hidayat mengenai anak-anak yang ada di panti asuhan. Selain itu, penulis juga melakukan sedikit pemaparan materi mengenai materi yang akan penulis bawaikan nantinya. Dengan begitu, penulis harap pihak panti asuhan memiliki sedikit gambaran mengenai materi penulis dan dapat memberikan masukan apabila ada bagian yang dapat diperbaiki.

3. Teknik Analisis Data

Metode pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Berikut ini hubungan antar tahap pada ADDIE:

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pengumpulan data penulis awali dengan melakukan analisis apakah target dari kegiatan sosialisasi sudah sesuai dengan materi yang akan

dibawakan. Selain itu, analisis juga dilakukan dengan melakukan wawancara bersama dengan pihak pengurus panti asuhan Ridho Ilahi.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Penulis melakukan kunjungan ke panti asuhan Ridho Ilahi untuk berdiskusi mengenai sosialisasi yang akan dilakukan. Setelah menetapkan tanggal sosialisasi yaitu pada tanggal 3 Juli 2022, penulis lainnya mengurus surat MoA dan MoU yang diperlukan, dan melanjutkan ke tahap pembuatan proposal dan laporan progres.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Penulis menyusun materi dan membuat modul sosialisasi, lalu melakukan beberapa dokumentasi yang diperlukan, serta mengupload poster mengenai kegiatan sosialisasi di aplikasi sosial media *Instagram*.

d. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan sosialisasi mengenai *bullying*. Pelaksanaan kegiatan ini penulis lakukan secara *offline* berhubung kasus *Covid* yang sudah mereda, sehingga memungkinkan bagi penulis untuk melakukannya secara *offline*. Penyuluhan dilakukan di panti asuhan Ridho Ilahi pada hari Minggu tanggal 3 Juli 2022 dari jam 13.00 hingga jam 14.00 WIB. Sebelum penyuluhan ini diselenggarakan, penyuluhan di hadiri oleh anak-anak dan pengurus yang ada di panti asuhan yang berjumlah ± 20 orang. Proses penyuluhan diawali dengan pembukaan dari moderator dan mempersilahkan untuk pembicara membawakan materi. yang dimana materi tersebut rata-rata tentang penjelasan *bullying* serta contoh

contoh dan sharing kasus kasus yang dimana tentunya dengan bahasa dan pembawaan yang jelas dan mudah dipahami untuk anak-anak sekolahan.

e. Tahap Penilaian (*Evaluation*)

Di tahap akhir ini, penulis akan mengevaluasi kembali kegiatan sosialisasi penulis dan membuat laporan akhir kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Selain laporan akhir, penulis juga membuat *video* dokumentasi dan artikel.

4. Lokasi Kegiatan.

Panti asuhan Ridho Illahi merupakan sebuah yayasan panti asuhan yang berlokasi di Jalan Kavling Sei Tering 1 RT 03 RW 06 blok F no.10, Tanjung Sengkuang, Kota Batam, Kepulauan Riau. dengan izin dinas sosial NO.313/DSP/II.2/IV/2012, serta pengesahaan MENKUMHAM NO.AHU-AM.01.06-80 Jakarta, 15 Januari 2014. Yayasan ini sudah berdiri 10 tahun sejak tahun 2012. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pukul 13.00 WIB sampai 14.00 WIB yang dihadiri oleh ± 20 orang.

Pembahasan

Dalam melakukan sosialisasi ini, tantangan terbesar bagi penulis merupakan *target* kegiatan yang berupa anak-anak generasi muda. Penulis mengkhawatirkan usia yang muda ini menjadi tantangan bagi anak-anak untuk memahami mengenai materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis memastikan bahwa dalam penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Tabel Biaya Kegiatan

URAIAN	DANA	TOTAL
Transportasi Umum	Rp 200,000	Rp 200,000
Bensin	Rp 300,000	Rp 500,000
Bingkisan	Rp 1,500,000	Rp 2,000,000
Minuman	Rp 100,000	Rp 2,100,000
		Rp 2,100,000

Sumber : Data yang Diolah (2022)

Tabel Jadwal Kegiatan

No.	Keterangan	Bulan							
		Juni				Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pembagian tugas dalam pelaksanaan Webinar								
2	Pembahasan dengan pihak panti asuhan								
3	Pembuatan Proposal Kegiatan								
4	Persiapan Materi								
5	Pelaksanaan Kegiatan								
6	Evaluasi Kegiatan dan Pembuatan Laporan Akhir								

Sumber : Data yang Diolah (2022)



Gambar 2. Dokumentasi bersama dengan anak-anak dan pengurus di panti asuhan Ridho Illahi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 3. Dokumentasi anak-anak dan pengurus ketika sedang mengikuti sosialisasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 4. Kondisi Panti Asuhan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 5. Poster Kegiatan Sosialisasi
Sumber : Data yang Diolah (2022)

Simpulan

Bullying merupakan bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus karena dianggap sebagai sebuah kesenangan bagi pelaku tersendiri. Berdasarkan data yang tercantum dalam permasalahan pada mitra, kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia cukup besar dengan rata-rata sebesar 41% murid di Indonesia pernah mengalami *bullying*. Dari sana, cukup membawa dampak yang buruk para korban kedepannya, yaitu salah satunya adalah bisa terkena depresi. Maka dari itu, dengan melakukan sosialisasi ini, penulis harap dapat membantu dalam

membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran dan pemahaman mengenai bahayanya *bullying*, sehingga mereka dapat berpikir lebih terbuka.

Berikut luaran yang penulis berikan sebagai alat pengantar materi pembelajaran:

1. Modul pembelajaran
2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi, seperti foto dan video.
3. Artikel publikasi
4. Laporan akhir

Dari kasus *bullying*, penulis menyadari bahwa karakter menjadi salah satu pengaruhnya juga. Dengan demikian, sosialisasi penulis adakan di panti asuhan untuk memberikan pengetahuan terkait bahaya *bullying* sehingga anak-anak tersebut dapat membentuk karakter yang baik serta kesadaran diri masing-masing untuk kedepannya sejak dini. Setelah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, penulis harap pihak panti asuhan juga mendapatkan saran supaya bisa mencari cara untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai *bullying* dan terus mengingatkan mereka akan konsekuensi dari perbuatan tersebut.

Daftar Pustaka

- Fajri, Dwi L. (2022). "Memahami Bullying, Penyebab dan Cara Mengatasinya". <https://katadata.co.id/intan/berita/61d314fbc28b2/memahami-bullying-penyebab-dan-cara-mengatasinya>
- Kasih, Ayunda P. (2021). "41 Persen Murid Indonesia Alami "Bully, Siswa SMA Buat Aplikasi Atasi Trauma". <https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/20/084259871/41-persen-murid-indonesia-alami-bully-siswa-sma-buat-aplikasi-atasi-trauma?page=all>.
- Pangesti, Rika. (2021). "Apa yang Dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya".

- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5860988/apa-yang-dimaksud-observasi-ini-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya>
- Yuda, Alfi. (2021). “Pengertian, Bentuk, Jenis, Tujuan, Fungsi, dan Tips Melakukan Wawancara yang Baik”. <https://www.bola.com/ragam/read/4506307/pengertian-bentuk-jenis-tujuan-fungsi-dan-tips-melakukan-wawancara-yang-baik>
- KENMENPPA. (2016). “*Bullying*”. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>
- Gramedia. (2022). “Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya”. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>